

Nama = Han Han
NPM = 1812120009
Tugas = Auditing 2

Soal.

1. Dalam pelaksanaan audit, auditor harus memperhatikan "Subsequent Events". Jelaskan dua jenis dan apa tanggung jawab auditor terhadap Subsequent Event tersebut?

Jawab: dua jenis Subsequent Event, yaitu: (menurut PSA No. 46)

1. Peristiwa yang memberikan tambahan bukti yang berhubungan dengan kondisi yang ada pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dan berdampak terhadap teksiran yang melekat dalam proses penyusunan laporan keuangan.

↳ maksudnya ialah laporan keuangan harus disesuaikan untuk setiap perubahan estimasi sebagai akibat dari pengguna bukti tambahan tersebut.

2. Peristiwa - Peristiwa yang menyediakan tambahan bukti yang berhubungan dengan kondisi yang tidak ada pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), namun kondisi tersebut ada sesudah tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

↳ maksudnya ialah peristiwa - peristiwa tersebut tidak memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan, namun beberapa peristiwa juga memerlukan pengungkapan agar laporan keuangan tidak menyesatkan pembaca.

Tanggung jawabnya:

- mempunyai pengaruh material terhadap laporan keuangan
- Tanggung jawabnya juga untuk menelaah Subsequent Events
- untuk menilai kewajaran laporan keuangan klien tidak terbatas pada pemeriksaan peristiwa dan transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal neraca.
- sebelum menyusun draft laporan audit, auditor harus meninjau peristiwa - peristiwa kemudian

2. Apa tujuan yang ingin dicapai auditor dengan meminta "representation letter" dari client? apa pengaruhnya apabila client tidak bersedia memberikan representation letter?

Jawab:

- Tujuan dari representation letter ini adalah untuk mengingatkan manajemen akan tanggung jawabnya mengenai asersi dalam laporan keuangan dan mendokumentasikan tanggapan manajemen atas pernyataan mengenai berbagai aspek audit
- Jika terjadi pendakian manajemen untuk menanggapi representation letter merupakan pembatasan lingkup audit yang menghalangi auditor untuk memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan biasanya cukup menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat atau menarik diri dari perikatan.

3. Dalam mengaudit saldo kas / bank, auditor harus waspada dengan kemungkinan adanya kiting.

Apa yang dimaksud dengan kiting dan buat prosedur audit untuk mendeteksinya?

Jawab: → di halaman selanjutnya

- kitting adalah pengalihan penerimaan kas yang diterima secara sengaja untuk sementara waktu ataupun untuk jangka waktu yang lama / permanen.

- Cara mendeteksi terdapatnya kitting yaitu:

1. membuat cut off bank statement untuk melihat cek yang dikliring dengan daftar cek yang masih beredar.

2. membuat cut off test untuk mengetahui pengeluaran terakhir sebelum tanggal neraca, tidak akan dicatat dalam register cek.

3. membuat mutasi keseluruhan bank disekitar tanggal neraca untuk memeriksa kemungkinan transfer antar bank.

4. ketika auditor melakukan audit terhadap rekening "utang jangka panjang", terdapat paling tidak 3 substantive test yang harus dilakukan. Sebutkan dan jelaskan ke 3 substantive test tersebut?

Jawab:

1. Pengujian Analitik → ialah pengujian yang berisi menghitung ratio utang

2. Pengujian Terhadap Transaksi terperinci → ialah membahas mengenai proses tahapan usub awal penyebab yang berhubungan dengan utang jangka panjang baik penerimaan atau penarikan hutang

3. Pengujian terhadap dokumen rinci → mencakupi tentang pembuatan daftar utang jangka panjang, tentang copy trust indenture yang harus diperbarui serta surat perbandingan penarikan kredit jangka panjang, dll

4. verifikasi penyajian dan pengungkapan → mencakupi klarifikasi hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dibayar, tentang perbandingan hutang beserta memahami pasal-pasal yang terdapat didalamnya, dll.

5. Presentase saldo rekening kas dalam suatu neraca perusahaan biasanya kecil dibandingkan dengan nilai seluruh asset perusahaan. Mengapa auditor biasanya berusaha melakukan pengujian pengendalian (test of control) dan pengujian transaksi (substantive test of transaction) dengan lebih mendalam pada saat mengaudit rekening kas / bank?

Jawab:

Auditor melakukan pengujian pengendalian (test of control) dan pengujian transaksi (substantive test of transaction) dengan mendalam bertujuan, sebagai berikut:

1. pengujian pengendalian → untuk menentukan efektivitas perencanaan dan operasi pengendalian internal.

2. pengujian transaksi → untuk menentukan apakah ada salah saji angka yang material atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan kedua pengujian pengendalian & transaksi maka auditor dapat menarik kesimpulan bahwa apakah internal control dari perusahaan baik atau tidak.

6. Inherent risk (risiko bawaan) rekening " Biaya dibayar dimuka " biasanya ditetapkan cukup rendah. mengapa untuk rekening " Beban yang ditanggungkan " dan " Aktiva tak berwujud " risiko bawaannya ditetapkan cukup tinggi ? apa yang membedakannya ?

Jawab :

- Risiko bawaan untuk Biaya dibayar dimuka seperti Asuransi dibayar dimuka contahnya pada umumnya akan ditentukan pada tingkat rendah karena akan ini tidak melibatkan isu akuntansi yang kompleks atau mendalam. Terlebih lagi salah sisi yang mungkin dapat dideteksi pada audit terdahulu secara umum akan berjumlah tidak material. Sedangkan
- Beban yang ditanggungkan dan aktiva tak berwujud disisi lain dapat memerlukan pertimbangan risiko bawaan yang serius atau tinggi karena akan ini melibatkan isu akuntansi yang mendalam.